

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas tentang implementasi metode pembelajaran habituasi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an putri 3 Kecamatan Plemahan Kediri, maka peneliti mengemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berangkat dari 3 buah pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah, terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, faktor pendukung dan penghambat, implikasi metode pembelajaran habituasi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 3 Kecamatan Plemahan Kediri. *Perencanaan*, perencanaan yang diterapkan di HQ 3 menganut dari HQ pusat yang mana dari sistem kurikulum, bentuk aktivitas, program kegiatan harian, mingguan, bulanan, tetapi hal itu tetap melihat kondisi para santri, di HQ 3 ustadz ustadzah memberi penegasan peraturan dengan pembimbing memberi tanggung jawab lebih kepada ustadzah yang sebenarnya tugasnya setiap ustadzah hanya 1 akan tetapi diganti dengan tugas nya menjadi double. *Pelaksanaan*, dalam pelaksanaan metode pembelajaran habituasi di HQ 3 berupa kegiatan harian yang mana dimulai dari jam 02. 30-23.00 karena habituasi di HQ berbentuk kegiatan, selain itu adapun pelaksanaan saat kegiatan seperti *fashohah* dimana tahapnya sama seperti tahapan umum, ada tahap awal, inti, dan akhir. *Evaluasi*, diketahui bahwa di HQ 3 evaluasi/penilaian tidak berupa tes lisan maupun tulis, akan tetapi bentuk observasi, pengamatan dari situ ustadzah kamar sama setoran tahu tentang perkembangan santri, terkadang dilakukan saat setelah kegiatan seperti *fashohah* di

mana ustadzah menyampaikan kesalahan, kekurangan, saran. Terkadang untuk permasalahan personal ustadzah memanggil di *sound system* agar santri itu lebih nyaman dalam mengeluarkan hal-hal yang ingin disampaikan

Faktor pendukung, berikut merupakan faktor yang mendorong santri dalam menghafal al-Qur'an, niat, terbentuknya lingkungan atau uswah dengan habit mengaji, muroqobah 4 kali sehari, karena sering membaca, melihat ayat, serta mendengarkan, tempat atau lokasi pondok yang dekat dengan sawah dan jauh dari keramaian, sering mendatangkan motivator dari hamalatul qur'an dauroh yang bertempat di kampung inggris. *Faktor penghambat*, sedangkan berikut sebagian besar yang menjadi penghambat santri ketika menghafal, kurangnya bekal ilmu tajwid sebelum masuk Pesantren Hamalatul Qur'an, makhorijul huruf, malas, ngantuk yang sering terjadi, belum bisa mengontrol diri sendiri seperti, perasaan *badmood*, pikiran tentang pertemanan.

Implikasi, berikut merupakan dampak yang dihasilkan saat metode pembelajaran habituasi diterapkan di HQ 3, mempercepat hafalan santri, memperkuat ingatan dalam waktu yang lama, membentuk kebiasaan yang positif, tidak perlu memaksakan diri dalam menghafal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode pembelajaran habituasi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an putri 3 Kecamatan Plemahan Kediri, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala pondok

Sebaiknya bagi santri yang kualitas membaca al-Qur'an kurang baik adanya pelatihan khusus agar mereka mampu menguasai dengan baik dan benar, dengan demikian santri sudah siap dalam terjun ke dunia al-Qur'an dan tidak mengalami kendala.

2. Bagi santri

Hendaknya santri memanfaatkan waktu dengan baik dan semaksimal agar jatah waktu menghafal tidak dilakukan hal-hal yang kurang baik, karena dilihat dari jadwal kegiatan yang padat maka dibutuhkan waktu sendiri dalam menghafal.

3. Bagi orang tua

Hendaknya para wali santri memberikan memberikan motivasi secara terus-menerus dan apresiasi atas setiap pencapaian anak dalam menghafal al-Qur'an akan meningkatkan semangat dan kepercayaan diri mereka.

4. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat membentuk komunitas-komunitas kecil yang peduli terhadap hafalan al-Qur'an, seperti kelompok pengajian atau majelis taklim. Komunitas ini dapat menjadi wadah untuk saling berbagi pengalaman, metode, dan motivasi dalam menghafal al-Qur'an.